

Lampiran 1

Surat izin Studi Pendahuluan ke TPMB Fauziah Hatta Palembang



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
FAKULTAS KESEHATAN
Jalan Diponegoro 186 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50513
Telepon : (024) 6925408 Faksimile : (024) 6925408
Laman : www.unw.ac.id Surel : ngudiwaluyo@unw.ac.id

Nomer : 1278/SM/FKcs/UNW/XII/2021 06 Desember 2021
Lampiran : -
Hal : Studi Pendahuluan

Kepada,
Yth, PMB FAUZIAH HATTA PALEMBANG
Di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohonkan ijin untuk mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Reguler Transfer Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo :

Nama : Widiya Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 152201089

Untuk mengajukan permohonan surat rekomendasi izin **Studi Pendahuluan** dalam rangka penyelesaian **Skripsi** dengan judul "**Hubungan Usia, Pendidikan dan Paritas pada penggunaan AKDR**"

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Dekan



Heni Setiowati, S.Si.T., M.Kes.
NIK : 121703801204054

Tembusan:
1. Peringgal

UNW

Lampiran 2

Surat izin Penelitian Ke TPMB Fauziah Hatta Palembang



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
FAKULTAS KESEHATAN

Jalan Diponegoro 186 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50513
Telepon : (024) 6925408 Faksimile : (024) 6925408
Laman : www.unw.ac.id Surel : ngudiwaluyo@unw.ac.id

Nomor : 0128/SM/FKes/UNW/I/2022
Lampiran : -
Hal : Penelitian dan Pencarian Data

25 Januari 2022

Kepada,
Yth, PMB Fauziah Hatta Palembang
Di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohonkan ijin untuk mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Reguler Transfer Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo :

Nama : Widiya Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 152201089

Agar diberikan izin melaksanakan **Penelitian dan Pencarian Data** dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul "**Hubungan Usia, Pendidikan dan Paritas Pada Penggunaan AKDR**"

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Dean

Exo Susilo, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK : 112709751298011

Tembusan:
1. Peninggal

Lampiran 3

**BIDAN
(ODJA)**

**PRAKTIK MANDIRI BIDAN
IIJ. FAUZIAH HATTA, AM.KEB**

Rusun Blok 52 LL 1 No. 3 Kel.26 Ilir Palembang Telp. (0711)363463

Palembang, 17 Desember 2021

Kepada Yth
Bapak/Ibu Pimpinan
Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi SI Kebidanan
Di -

Ungaran, Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan tugas Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) / Skripsi yang diwajibkan kepada mahasiswi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Program Studi SI - Kebidanan Reguler Transfer Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Maka dengan ini memberikan izin untuk penelitian di BPM kami :

Nama : Widiya Sari
NIM : 152201189
Judul Penelitian : Hubungan Usia Pendidikan dan Paritas Pada penggunaan AKDR

Demikianlah surat keterangan izin penelitian dan pengambilan data dari PMB kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Pimpinan Klinik



Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

SURAT PERMOHONAN RESPONDEN

Kepada
Yth Calon Responden Penelitian
Di Tempat

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Kebidanan (S. Keb) Universitas Ngudi Waluyo, maka saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Widiya Sari

NIM : 152201089

Judul : Hubungan Usia, Pendidikan, dan Paritas pada penggunaan AKDR di PMB Fauziah Hatta Palembang tahun 2021.

Dengan segala kerendahan hati memohon kesediaan anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Responden

(.)

Unggaran
Peneliti

(Widiya Sari)

KUISONER PENELITIAN

Lampiran 2

LEMBAR KUESIONER

No. :

Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan pendapat Anda dan berilah tanda (√) pada kolom benar atau salah
2. Semua jawaban harus dijawab dengan jujur sesuai hati nurani
3. Jika ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti

A. DATA UMUM

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jumlah Anak :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Apakah menggunakan IUD : Ya
 Tidak
8. Jika tidak menggunakan IUD, alat kontrasepsi yang digunakan sekarang adalah:
 - a. Pil
 - b. Suntik
 - c. Kondom
 - d. Implant (Susuk)
 - e. Sterilisasi (Tubektomi)
 - f. Lain-lain, sebutkan.....
9. Apakah suami Ibu pernah mengajak/mendukung untuk dilakukan pemasangan IUD? Ya Tidak

B. PENGETAHUAN

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Sepengetahuan Ibu, apakah alat kontrasepsi IUD? a. IUD termasuk alat kontrasepsi jangka panjang b. IUD termasuk alat kontrasepsi yang tidak mempengaruhi hormon		
2.	Mekanisme Kerja IUD: a. IUD mencegah kehamilan dengan cara mencegah sel ovum dan sperma bertemu b. IUD mencegah kehamilan dengan cara membunuh hasil pembuahan		
3.	Macam-macam IUD: a. IUD ada yang berbentuk seperti huruf T b. IUD ada yang berbentuk seperti cincin		
4.	Keuntungan penggunaan IUD: a. Umumnya hanya satu kali pemasangan b. Tidak menimbulkan efek ke bagian tubuh lain c. Efektivitas cukup tinggi d. Bisa dilakukan pemasangan lagi apabila sudah dilepas		
5.	Kerugian penggunaan IUD: a. Terdapat cairan yang keluar dari vagina b. Menstruasi menjadi lebih banyak dan lama c. Nyeri perut bagian bawah d. Tidak seefektif pil kontrasepsi oral e. Benang dapat masuk ke kavum uteri		

	f. Benang terasa oleh suami saat sanggama g. Dapat terjadi perlubangan uterus		
6.	Persyaratan pemakaian, semua Ibu bisa menggunakan IUD kecuali: a. Sedang hamil b. Perdarahan vagina yang tidak diketahui c. Sedang menderita infeksi alat genital d. Kanker alat genital		
7.	Efek samping pemakaian: a. Perdarahan b. Terasa nyeri dan kejang di perut c. Gangguan pada saat bersanggama d. IUD dapat keluar dengan sendiri		
8.	Komplikasi IUD: a. Terjadi infeksi b. Perlubangan pada uterus c. Kehamilan		
9.	Waktu pemasangan IUD: a. Sewaktu haid sedang berlangsung b. Setelah melahirkan c. Setelah keguguran		
10.	Cara pemasangan IUD: a. Dimasukkan ke dalam uterus b. Dimasukkan melalui vagina		
11.	Pemeriksaan IUD: a. 1 minggu setelah dilakukan pemasangan b. 3 bulan setelah dilakukan pemasangan c. 6 bulan setelah dilakukan pemasangan d. Bila terdapat perdarahan, nyeri atau keluhan lain		

Lampiran 7

HASIL DATA PENELITIAN
TABEL FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequency Table

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-35	18	34.0	34.0	34.0
< 20 atau > 35	35	66.0	66.0	100.0
Total	53	100.0	100.0	

paritas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 2 anak	38	71.7	71.7	71.7
1-2 anak	15	28.3	28.3	100.0
Total	53	100.0	100.0	

pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA, SMK, sarjana	41	77.4	77.4	77.4
SD, SMP	12	22.6	22.6	100.0
Total	53	100.0	100.0	

pengguna IUD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	28	52.8	52.8	52.8
tidak	25	47.2	47.2	100.0
Total	53	100.0	100.0	

kontrasepsi lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IUD	28	52.8	52.8	52.8
pil	3	5.7	5.7	58.5
suntik	18	34.0	34.0	92.5
implant	4	7.5	7.5	100.0
Total	53	100.0	100.0	

TABEL FREKUENSI PENGETAHUAN PENGGUNAAN

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	24	45.3	45.3	45.3
	benar	29	54.7	54.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	17	32.1	32.1	32.1
	benar	36	67.9	67.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	17	32.1	32.1	32.1
	benar	36	67.9	67.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	19	35.8	35.8	35.8
	benar	34	64.2	64.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	18	34.0	34.0	34.0
	benar	35	66.0	66.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	18	34.0	34.0	34.0
	benar	35	66.0	66.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	17	32.1	32.1	32.1
	benar	36	67.9	67.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	17	32.1	32.1	32.1
	benar	36	67.9	67.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	17	32.1	32.1	32.1
	benar	36	67.9	67.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	18	34.0	34.0	34.0
	benar	35	66.0	66.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	benar	53	100.0	100.0	100.0

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	1	1.9	1.9	1.9
	benar	52	98.1	98.1	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	benar	53	100.0	100.0	100.0

P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid benar	53	100.0	100.0	100.0

P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid benar	53	100.0	100.0	100.0

P16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid benar	53	100.0	100.0	100.0

P17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid benar	53	100.0	100.0	100.0

P18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid benar	53	100.0	100.0	100.0

P19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid benar	53	100.0	100.0	100.0

P20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid benar	53	100.0	100.0	100.0

P21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid salah	1	1.9	1.9	1.9
Valid benar	52	98.1	98.1	100.0
Total	53	100.0	100.0	

P22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid benar	53	100.0	100.0	100.0

P23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid benar	53	100.0	100.0	100.0

P24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid benar	53	100.0	100.0	100.0

P25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid salah	2	3.8	3.8	3.8
benar	51	96.2	96.2	100.0
Total	53	100.0	100.0	

P26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid salah	3	5.7	5.7	5.7
benar	50	94.3	94.3	100.0
Total	53	100.0	100.0	

P27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid benar	53	100.0	100.0	100.0

P28

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid salah	1	1.9	1.9	1.9
benar	52	98.1	98.1	100.0
Total	53	100.0	100.0	

P29

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid benar	53	100.0	100.0	100.0

P30

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid salah	7	13.2	13.2	13.2
benar	46	86.8	86.8	100.0
Total	53	100.0	100.0	

P31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	7	13.2	13.2	13.2
	benar	46	86.8	86.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	7	13.2	13.2	13.2
	benar	46	86.8	86.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	7	13.2	13.2	13.2
	benar	46	86.8	86.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	7	13.2	13.2	13.2
	benar	46	86.8	86.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	7	13.2	13.2	13.2
	benar	46	86.8	86.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	8	15.1	15.1	15.1
	benar	45	84.9	84.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

P37

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	8	15.1	15.1	15.1
	benar	45	84.9	84.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup	17	32.1	32.1	32.1
baik	36	67.9	67.9	100.0
Total	53	100.0	100.0	

HUBUNGAN USIA, PENDIDIKAN DAN PARITAS DENGAN PENGGUNAAN IUD

pendidikan terakhir * pengguna IUD

Crosstab

			pengguna IUD		Total
			ya	tidak	
pendidikan terakhir	SMA keatas (SMA, SMK, sarjana)	Count	27	14	41
		Expected Count	21.7	19.3	41.0
		% within pendidikan terakhir	65.9%	34.1%	100.0%
		% within pengguna IUD	96.4%	56.0%	77.4%
		% of Total	50.9%	26.4%	77.4%
	SMP ke bawah (SD, SMP)	Count	1	11	12
		Expected Count	6.3	5.7	12.0
		% within pendidikan terakhir	8.3%	91.7%	100.0%
		% within pengguna IUD	3.6%	44.0%	22.6%
		% of Total	1.9%	20.8%	22.6%
Total		Count	28	25	53
		Expected Count	28.0	25.0	53.0
		% within pendidikan terakhir	52.8%	47.2%	100.0%
		% within pengguna IUD	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	52.8%	47.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.325 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.125	1	.001		
Likelihood Ratio	13.776	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000
Linear-by-Linear Association	12.092	1	.001		
N of Valid Cases ^b	53				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,66.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pendidikan terakhir (SMA, SMK, sarjana / SD, SMP)	21.214	2.480	181.481
For cohort pengguna IUD = ya	7.902	1.195	52.279
For cohort pengguna IUD = tidak	.373	.236	.589
N of Valid Cases	53		

paritas * pengguna IUD

Crosstab

			pengguna IUD		Total
			ya	tidak	
paritas	> 2 anak	Count	26	12	38
		Expected Count	20.1	17.9	38.0
		% within paritas	68.4%	31.6%	100.0%
		% within pengguna IUD	92.9%	48.0%	71.7%
		% of Total	49.1%	22.6%	71.7%
	1-2 anak	Count	2	13	15
		Expected Count	7.9	7.1	15.0
		% within paritas	13.3%	86.7%	100.0%
		% within pengguna IUD	7.1%	52.0%	28.3%
		% of Total	3.8%	24.5%	28.3%
Total	Count	28	25	53	
	Expected Count	28.0	25.0	53.0	
	% within paritas	52.8%	47.2%	100.0%	
	% within pengguna IUD	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	52.8%	47.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.097 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.979	1	.001		
Likelihood Ratio	14.126	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000
Linear-by-Linear Association	12.850	1	.000		
N of Valid Cases ^b	53				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,08.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for paritas (> 2 anak / 1-2 anak)	14.083	2.736	72.480
For cohort pengguna IUD = ya	5.132	1.387	18.984
For cohort pengguna IUD = tidak	.364	.219	.606
N of Valid Cases	53		

usia * pengguna IUD

Crosstab

			pengguna IUD		Total
			ya	tidak	
usia	20-35	Count	1	17	18
		Expected Count	9.5	8.5	18.0
		% within usia	5.6%	94.4%	100.0%
		% within pengguna IUD	3.6%	68.0%	34.0%
		% of Total	1.9%	32.1%	34.0%
	< 20 atau > 35	Count	27	8	35
		Expected Count	18.5	16.5	35.0
		% within usia	77.1%	22.9%	100.0%
		% within pengguna IUD	96.4%	32.0%	66.0%
		% of Total	50.9%	15.1%	66.0%
Total	Count	28	25	53	
	Expected Count	28.0	25.0	53.0	
	% within usia	52.8%	47.2%	100.0%	
	% within pengguna IUD	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	52.8%	47.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	24.445 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	21.657	1	.000		
Likelihood Ratio	27.951	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	23.984	1	.000		
N of Valid Cases ^b	53				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,49.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for usia (20-35 / < 20 atau > 35)	.017	.002	.152
For cohort pengguna IUD = ya	.072	.011	.488
For cohort pengguna IUD = tidak	4.132	2.225	7.672
N of Valid Cases	53		

Lampiran 8



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk 152201089

Mahasiswa :

Nama **Widiya Sari**
Mahasiswa :
Ketua **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Program Studi
:
Dosen **Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.**
Pembimbing
(1) :
Dosen **Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.**
Pembimbing
(2) :
Judul **HUBUNGAN USIA ,PENDIDIKAN DAN PARITAS DENGAN PENGGUNAAN**
Ta/Skripsi : **AKDR**

Abstrak : Laju pertumbuhan penduduk dunia pada tahun 2013 mengalami peningkatan lebih tinggi dari perkiraan dua tahun yang lalu. Jumlah penduduk Indonesia tahun 2013 sejumlah 248,4 juta orang. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2013, sebanyak 28,55 juta (11,4%) penduduk Indonesia merupakan penduduk miskin, secara nasional, indeks pembangunan manusia (IPM) Indonesia tahun 2013 sebanyak 73,29 masih masuk kategori sedang (50-80), dengan komponen AHH sebesar 69,87 tahun, rata – rata lama sekolah 8,08 tahun, angka melek huruf 93,25% (Infodatin,2016).
Tingginya laju pertumbuhan penduduk disebabkan masih tingginya tingkat kelahiran. Pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan hasil – hasil pembangunan kurang bisa dirasakan masyarakat dan menjadi beban berat bagi pembangunan selanjutnya. Oleh karena itu, upaya langsung untuk menurunkan tingkat kelahiran perlu ditingkatkan. Salah satu indikator program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga (KKBPK) adalah angka kelahiran total (TFR) dimana target secara nasional pada tahun 2019 harus mencapai 2,28 anak per wanita usia subur. Tinggi rendahnya angka TFR dipengaruhi oleh lima faktor utama penentu fertilitas, yaitu usia kawin pertama, pemakaian kontrasepsi, lama menyusui eksklusif, aborsi, dan sterilitas dan pembinaan kesertaan ber-KB kepada (PUS) pasangan usia subur (BKKBN,2015).
Strategi dari pelaksanaan program KB tercantum dalam arah kebijakan dan strategi program kependudukan dan Keluarga Berencana tahun 2013 adalah pedoman untuk meningkatkan percepatan pencapaian RPJM. Program keluarga berencana didukung dengan adanya alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi yang memiliki efektifitas yang tinggi dalam mencegah kehamilan adalah kontrasepsi yang bersifat jangka panjang

(Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) atau sering disebut dengan Metode Alat Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) diantaranya adalah IUD, implant, MOW, MOP. IUD merupakan alat kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, yaitu 0,6-0,8 kehamilan/ 100 perempuan dalam 1 tahun pertama. IUD juga berperan dalam mencegah kehamilan dari 98% hingga mencapai hampir 100%, yang bergantung pada alatnya (BKKBN,2014). Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) adalah alat kecil terdiri dari bahan plastik polyethylene yang lentur yang dimasukkan ke dalam rongga rahim, yang harus diganti jika sudah digunakan selama periode tertentu. Alat kontrasepsi ini sangat efektif, reversible dan berjangka panjang dibandingkan metode kontrasepsi lain dengan angka kegagalan umumnya 1-3 kehamilan per 100 wanita pertahun. Seperti sebagian besar metode kontrasepsi, AKDR juga memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dari AKDR yaitu dapat dipakai oleh semua perempuan dalam usia reproduksi, sangat efektif, berjangka panjang dan dapat digunakan sampai menopause, sedangkan kekurangan AKDR yaitu perubahan siklus haid (umumnya 3 bulan pertama) setelah itu akan berkurang), haid lebih lama dan lebih banyak, saat haid lebih sakit, tidak mencegah IMS termasuk HIV/AIDS (BKKBN,2014). Kurang diminatinya alat kontrasepsi dalam rahim disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang prosedur pemasangan juga efek samping dan adanya persepsi yang salah serta ketidaknyamanan pada saat pemasangan karena harus dimasukkan berbagai macam alat kedokteran serta harus membuka bagian kemaluan ibu dan juga terkadang menimbulkan rasa sakit saat berhubungan seksual. Sebagian besar masalah yang berkaitan dengan AKDR (ekspulsi, infeksi dan perforasi) disebabkan oleh pemasangan yang kurang tepat. Pemasangan maupun pencabutan hanya boleh dilakukan oleh tenaga yang terlatih. Faktor eksternal yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi adalah dukungan suami, dukungan keluarga, sosial budaya, ekonomi dan pelayanan kesehatan di bidang keluarga berencana. Pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu prosedur, petugas, biaya, dan informasi (Effendi,2012). Menurut Henri (2011), menunjukkan bahwa pemakaian kontrasepsi AKDR di Indonesia masih relatif rendah. Hanya 18% dari pemakai kontrasepsi memilih AKDR sebagai cara untuk mengatur kehamilan. Sebagian besar kontrasepsi ini digunakan oleh wanita yang berpendidikan, berumur relatif tua (30 tahun atau lebih), bekerja, memiliki tingkat kesejahteraan tergolong mampu dan memiliki anak yang masih hidup lebih dari 2 dua. Tingkat paritas, usia, pendidikan dan paritas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan AKDR. Semakin banyak jumlah anak yang dilahirkan semakin tinggi keinginan responden untuk membatasi kelahiran. Berdasarkan uraian latar belakang diatas disebutkan bahwa penggunaan usia, pendidikan dan paritas mempengaruhi minat untuk memasang AKDR. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " HUBUNGAN USIA PENDIDIKAN DAN PARITAS DENGAN PENGGUNAAN AKDR"

Tanggal Pengajuan : 13/09/2021 10:30:44

Tanggal Acc 13/09/2021 10:47:09

Judul :

Tanggal -

Selesai

Proposal :

Tanggal -

Selesai

TA/Skripsi :

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Selasa,05/10/2021 21:41:57	Assalammuualikum wr.wb Maaf ibu izin mengumpulkan bab 1 saya bu,sehingga dapat dikoreksi bu	Widiya Sari
2	Selasa,12/10/2021 07:39:23	berarti ada 3 faktor yang akan di teliti ya mbak?? RSnya dimana ini mbak?? sebagiannn saya dudah fotokan dan dirim lewat Wa ya terkait menulisan dan data yang harus dimunculkan,.. masukkan faktor apa yang mempengaruhi knp pengguna AKDR rendah, dan yang paling mempengaruhi apa,. jelaskan faktor yang kamu pilih yang akan kamu hubungkan/ diteliti Cari jurnal penelitian terkait faktor yang kamu teliti,.. Alasan kenapa memilih RSUP ini apa, dibandingkan dengan RS lain bagaimana stupend disana bagaimana?? mbak silahkan diperhatikan masukannya dan dilanjutkan urutannya seperti itu yaa	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.
3	Senin,25/10/2021 11:35:07	Baik ibu terimakasih	-
4	Senin,25/10/2021 11:34:39	Maaf ibu izin mengumpulkan revisi Nama widiya sari Nim 152201089	Widiya Sari

5	Minggu,14/11/2021 23:31:43	Mba Widiya, segera direvisi sesuai masukan kemarin nggih,.. terima kasih	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.
6	Kamis,18/11/2021 08:27:45	Maaf ibu izin mengumpulkan revisi ke dua Nama widiya sari nim 152201089	Widiya Sari
7	Selasa,30/11/2021 10:18:56	Judulnya dengan diganti Pada mba Data KB dijadikan 1 paragraf ya mbak Da-ri tidak usah dikasih strip... dan paragraf itu digabungkan dengan atasnya saja Pendidikan dan paritas dibahas di mba dibawah faktor yg mempengaruhi,.. Alasan kenapa mengambil penelitian di PMB Fauziah apa mbak? Dimasukkan ya.. Lanjutkan sekalian BAB 2 dan 3 ya mbak,. Semangattt	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.
8	Sabtu,11/12/2021 20:39:05	Nama : Widiya sari Nim : 152201089 izin mengirimkan revisi bu	Widiya Sari
9	Minggu,19/12/2021 13:24:01	Mbak Widiya, PMB Fauziah hatta ini dimana?? Kasih lokasi juga dijudulnya ya... 1 alenia terdiri dr bbrp kalimat mbak, klo di paragraf ini 1 kalimat aja sebaiknya digabungkan saya dengan paragraf lainnya.. bahasa asing dicetak miring ya mba, itu contohnya kepanjangan WHO... Teori kasih referensi semua ya mba, ini masih kosong ni Bagan kerangka teorinya brantakan mba, dan diKasih sumber juga dibawah ya,.. BAB 3 segera dibuat ya, konsul berikutnya BAB 1, 2 dan 3 sekalian,.. tetapp semangatttt...	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.
10	Selasa,11/01/2022 23:08:14	Izin mengumpulkan ibu revisi bab1,2,3	Widiya Sari

11	Rabu,19/01/2022 12:28:22	Mba data tolong diringkas dijadikan menjadi 1 pragraf aja yaa... Mba,dirapikan nggih pengetikannya, tulisan yang kurang betul silahkan dibetulkan, kemudian bahasa asing dicetak miring mba,.. Mba,ini gmn ya panah tinjauan teorinya? berantakan mba,.. Kuesnya ini adob punya orang kah? Sistematika penulisan tolong dilihat lagi mbak, disesuaikan... kisi2 kuesioner dimasukin di instrumen penelitian ya mba.... Segeera direvisi dan mengurus surat penelitian mba	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.
12	Selasa,08/02/2022 15:20:59	Maaf bu izin konsul bab 4-5 bu	Widiya Sari
13	Selasa,22/02/2022 13:25:36	sinkronkan BAB 2, 3, 4 terkait definisi variabel dan sub variabel supaya tepat mba hasilnya,..	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 07 Maret 2022



Widiya Sari
(NIM: 152201089)

Dosen Pembimbing (1)



Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.
(NIDN: 0610048803)

Dosen Pembimbing (2)



Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.
(NIDN: 0610048803)

Lampiran 9

DOKUMENTASI

